

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kondisi kesejahteraan psikologis pada remaja penghuni panti asuhan di Kota Bandung. Korelasi positif ini bermakna bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis pada remaja penghuni panti asuhan di Kota Bandung. Demikian sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula kondisi kesejahteraan psikologis pada remaja di panti asuhan tersebut. Jadi, penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Mayoritas remaja penghuni panti asuhan di Kota Bandung memiliki tingkat dukungan sosial yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja penghuni panti asuhan di Kota Bandung cukup mendapatkan dorongan semangat, perhatian, penghargaan, bantuan maupun kasih sayang membuatnya akan memiliki pandangan positif terhadap diri dan lingkungannya.
3. Mayoritas remaja penghuni panti asuhan di Kota Bandung memiliki tingkat kesejahteraan psikologis dalam kategori tinggi. Subjek mayoritas tinggi dalam penerimaan diri, pertumbuhan pribadi, memiliki tujuan hidup, mampu dalam penguasaan lingkungan, mandiri, serta berhubungan secara positif dengan orang lain. Dimensi yang paling menonjol adalah dimensi penguasaan lingkungan di mana remaja penghuni panti asuhan di Kota Bandung tersebut mampu untuk memilih atau menciptakan lingkungan sesuai dengan nilai-nilai pribadinya, serta memiliki rasa penguasaan dan kompetensi. Dalam hal ini remaja penghuni panti asuhan di Kota Bandung cukup mampu untuk menciptakan serta memilih lingkungan yang menyenangkan atau baik di tengah rutinitas atau kebosanan yang pasti terjadi di panti asuhan. Hal ini bisa

saja didukung oleh fasilitas, pelatihan keterampilan maupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di panti asuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, berikut merupakan saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Saran Praktis

- a. Bagi remaja penghuni panti asuhan di Kota Bandung hendaknya memanfaatkan dengan baik waktu, fasilitas, dan sarana-sarana yang disediakan oleh pihak panti asuhan, serta kegiatan-kegiatan yang mengembangkan keterampilan guna memperoleh kesejahteraan psikologis yang lebih baik lagi.
- b. Bagi pihak lembaga panti asuhan di Kota Bandung hendaknya melakukan evaluasi maupun pengembangan guna mencapai tujuan dari lembaga panti asuhan tersebut. Pengembangan tersebut adalah untuk meningkatkan penerimaan diri, pertumbuhan pribadi, kemandirian, tujuan hidup, penguasaan lingkungan, serta meningkatkan hubungan positif mereka terhadap orang lain.

2. Saran Pengembangan Ilmu

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba menggunakan variabel-variabel lain seperti penyesuaian diri, tingkat kecemasan, kepercayaan diri atau variabel lainnya yang dapat dihubungkan pada remaja penghuni panti asuhan.
- b. Penelitian ini sebaiknya dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang memiliki cakupan yang lebih luas, atau dijadikan acuan untuk membandingkan tinggi rendahnya dukungan sosial serta kesejahteraan psikologis antara lingkungan panti asuhan, lingkungan keluarga, lingkungan akademis, dan lain-lain.

- c. Penelitian ini selayaknya dijadikan acuan untuk menyusun suatu standar baik berupa kurikulum atau bentuk lainnya mengenai penerapan dukungan sosial khususnya di panti asuhan demi tercapainya kesejahteraan psikologis remaja.